

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. LATAR BELAKANG

Musik merupakan aktivitas seni yang dapat didengar, dinikmati, dan dirasakan melalui sebuah penyajian musik, baik dalam berolah vokal maupun permainan instrumen musik. (Jamalus 1988:1) berpendapat bahwa musik adalah suatu hasil karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk dan struktur lagu dan ekspresi sebagai satu kesatuan. Meskipun sifatnya relatif, segala bentuk karya musik merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan nilai-nilai estetika seni.

Musik saat ini merupakan bagian dari kehidupan manusia. Setiap orang memerlukan musik dan tak ada satu masyarakat atau budaya yang tidak memiliki musik. Kehidupan seseorang tidak lepas dari musik, tentunya musik yang didengar tidak lewat begitu saja dari individu karena musik mempunyai efek pada manusia yang dapat dihubungkan dengan segala sesuatu seperti fisik, emosional, tingkah laku seseorang, dan imajinasi. Menurut (Sloboda & Juslin, 2001 : Sloboda & O'niell, 2001) perasaan lebih baik ini muncul karena relasi musik dengan emosi, yaitu musik dapat membuat orang merasakan senang, sedih, serta dapat memberikan ketenangan. Emosi-emosi yang tidak bisa dijelaskan dengan kata-kata bisa dilampiaskan melalui musik. Emosi tersebut dapat membuat individu merasakan perasaan yang positif atau perasaan yang lebih baik.

Musik juga hadir sebagai bahasa yang dapat digunakan untuk berkomunikasi yang mendatangkan kepuasan dan perasaan-perasaan tertentu terhadap nilai-nilai budaya. Selain unsur musik, nada, tema, lirik juga menjadi unsur penting dari keindahan sebuah lagu. Bahkan tidak jarang lirik juga dapat mempengaruhi perasaan orang yang mendengarnya.

Merriam (1964 : 232-238) mengatakan bahwa salah satu fungsi musik adalah sebagai alat pemersatu, jika dalam satu kelompok memainkan musik secara bersama-sama, secara tidak langsung musik tersebut menjadi alat pemersatu baik sesama pemain dan juga pemain dan penikmat musik.

Dalam musik dapat disematkan norma-norma yang terkandung dalam kehidupan salah satunya pesan dakwah. Menurut (Cangara:1988) pesan adalah sesuatu yang bisa disampaikan dari seseorang kepada orang lain, baik secara individu maupun kelompok yang dapat berupa buah pikiran, keterangan, pernyataan dari sebuah sikap. Sedangkan dakwah pada hakikatnya memiliki pengertian secara khusus. Secara etimologi berasal dari bahasa Arab yang bermakna “panggilan, ajakan, atau seruan”. Jadi menurut (Jamaludin:1997) pesan dakwah adalah isi pesan yang disampaikan *da'i* kepada *mad'u* yang bersumber dari agama Islam untuk tujuan tertentu baik itu perorangan ataupun dengan orang banyak. Musik yang mengandung Pesan Dakwah biasa disebut Musik Religi.

Musik religi yang mana salah satunya merupakan musik Islami, keberadaannya tidak bisa dilepaskan begitu saja dari akar budaya Arab sehingga pengupasan sejarah musik Islam tidak akan lengkap tanpa melihat juga budaya

musik PraIslam. Sebagaimana diungkapkan Irawan (20012:20 ), hal ini karena ajaran Islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW pada dasarnya tidak menghapuskan budaya Arab atau meninggalkan sepenuhnya nilai-nilai budaya lama yang melatar belakangnya, melainkan merekreasinya sehingga tidak bertentangan dengan ajaran Islam, bahkan kemudian mengembangkannya sebagai seni Islamis yang berkualitas. Karena Islam menghargai capaian artistik bangsa Arab di bidang seni, khususnya sastra, dan perkembangan musik Islam sendiri berakar dari seni sastra Arab, seperti: Qasidah, Madh, dan Mu'allaqat. Maka dapat dimaklumi jika secara musikologis musik Islamis memiliki hubungan dengan karakteristik seni praIslam.

Musik religi yang saat ini kita kenal berasal dari kearifan umat muslim terdahulu yang mengkolaborasikan musik-musik dari Arab, Persia, India dan Yunani. Hal demikian karena adanya hasil adopsi budaya atau akulturasi antara budaya Arab dan budaya lokal masyarakat. Sampai saat ini musik religi semakin dikembangkan mengikuti trend masyarakat serta budaya yang ada di sekitarnya.

Kehadiran berbagai kerajaan Islam di Indonesia telah mampu menghasilkan percampuran budaya atau akulturasi antara kesenian musik Islam dari Arab dengan seni musik tradisional setempat. Di pulau Jawa misalnya, seringkali terjadi peristiwa pertunjukan bagi syiar Islam dengan mengedepankan wacana dan berbagai idiom ke-Islaman dengan kemasan musik gamelan sebagaimana yang dilakukan Sunan Giri, Sunan Ampel, serta Sunan Bonang. Demikian halnya yang terjadi di tempat-tempat lain. terjadi akulturasi budaya Islam dengan kesenian setempat. Pada masa kerajaan Islam kraton kerajaan

difungsikan sebagai pusat musik religi. Lalu, bergeser ke tempat-tempat peribadatan atau rumah-rumah yang difungsikan sebagai tempat ibadah atau belajar ilmu islam menjadi penyebaran musik religi terutama di pesantren-pesantren tempat menimba ilmu keagamaan.

Dewasa ini, musik religi tidak selalu kental dengan nuansa musik religi yang klasik karena untuk bisa diterima masyarakat khususnya kaum muda, musik religi beradaptasi dengan beragam alat musik dan *genre*. Adapun perkembangannya, ada yang kolaborasi dengan musik etnis menggunakan alat-alat musik dari berbagai daerah di Nusantara. Ada juga yang dipadukan dengan alat musik modern.

Menurut Ariana (2001:4) pada koran tempo.com beberapa tahun terakhir, banyak para musisi baik penyanyi solo maupun grup band yang menciptakan lirik lagu bernuansa Islami (religi), termasuk band Gigi, Afgan, Opick, Bimbo, Sulis, Hadad Alwi, Ungu, Wali, Vegetos, Gigi dan masih banyak lagi. Alasan beberapa musisi mengeluarkan album religi dikarenakan ingin mengajak kepada para pendengarnya untuk bersama-sama lebih dekat mengenal sang Maha Penciptanya. Melalui lirik lagu diharapkan dapat menemukan nilai-nilai pendidikan Islam, yang terkandung di dalam setiap liriknya sehingga dapat dijadikan sebagai pengetahuan dan pelajaran hidup dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu penyanyi yang menciptakan dan menyanyikan lagu-lagu religi adalah Aunur Rofiq Lil Firdaus yang lebih dikenal dengan nama Opick. Opick adalah satu dari sedikit penyanyi dan komposer lagu yang mengkhususkan pada karya religi Islami. Penyanyi yang terkenal lewat lagu religi “Tombo Ati” ini

cukup menjadi fenomena di Indonesia. Kehadirannya yang konsisten setiap tahun dengan karya album baru, menjadikan ayah empat anak ini sebagai ikon penyanyi religi Islami yang kondang dan disegani, ada beberapa album religi yang telah dirilis, di antaranya:

1. Istighfar yang dirilis tahun 2005
2. Semesta Bertasbih yang dirilis tahun 2006
3. Ya Rahman yang dirilis tahun 2007
4. Cahaya Hati yang dirilis tahun 2008
5. Dibawah Langit-Mu yang dirilis tahun 2009
6. Shollu Ala Muhammad yang dirilis tahun 2010
7. The Best of Opick merupakan sebuah album kompilasi terbaik karya Opick yang dirilis pada tahun 2011.

Pada tahun 2005 inilah Opick merilis album pertamanya dengan lagu Tombo Ati dan Alhamdulillah feat Amanda yang menjadi hits dan albumnya laku di pasaran. Begitupun pada tahun-tahun berikutnya Opick selalu konsisten dengan album barunya, sehingga pada tahun 2011 ia merilis album kompilasi yang berisi lagu-lagu terbaiknya sejak tahun 2005 sampai 2010. Dari beberapa syair lagu yang dinyanyikan dan diciptakan Opick banyak yang mengandung nilai-nilai pendidikan Islam. Dengan nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam setiap lirik lagunya, Opick ingin mengajak para penggemarnya untuk kembali mengingat dan mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Salah satu lagu religi yang hingga saat ini masih banyak didengarkan oleh masyarakat adalah lagu “Tombo Ati”. Menurut (Choironi : 2019) konsep lagu

“Tombo Ati” ini sudah muncul jauh sebelum Sunan Bonang dan Sunan Kalijaga menyebarkan ajaran Islam di Tanah Jawa. Konsep “Tombo Ati” terlebih dahulu dimunculkan oleh seorang ulama kenamaan pada abad ke-3 Hijriah, Ibrahim bin Ahmad, biasa juga dipanggil Abu Ishaq Al-Khawwas walaupun secara urutan kalimat tidak sama.

Ternyata, tembang tersebut dibuat bukan asal mengarang, melainkan senada dengan perkataan Syekh Ibrahim Al-Khawash Radhiyallahu 'anhu yang termaktub jelas dalam kitab At Tibyan fi Adabi Hamalatil Quran karya Syaikh Abi Zakariya Yahya bin Syarafuddin An Nawawi As Syafi'i. Dalam kitab tersebut dijelaskan:

دواء: عنه نعالى هلا رضى الخواص إبراهيم, والمعارف المواهب ذو الجليل السيد وقال  
 السحر عند والنضرع, اللؤلؤ وقوام, البطن وخلاء, بالتدبر القرآن ذرأة: خمسة القلب  
 الصالحين ومجاسة.

Artinya: Telah berkata tuan mulia yang memiliki beberapa karunia dan ilmu kemakrifatan, Ibrahim Al Khawash Radiyallahu ta'ala 'anhu: 'Obat hati itu ada lima: membaca Quran dengan bertadabbur (memikir-mikir) makananya, mengosongkan perut (puasa), menegakkan malam (dengan beribadah), berdzikir khusuk di waktu sahur, dan bergaul dengan orang-orang sholih.

Dari sekian banyaknya lagu Opick sejak tahun 2005 sampai sekarang, lagu Tombo Ati yang dipopulerkan oleh Opick merupakan album pertama dan lagu yang sangat meledak di pasaran. Dalam bukunya (Opick : 2006) mengatakan bahwa dalam waktu sebulan dirilis, album tersebut mendapatkan dobel platinum dengan penjualan lebih dari 300 ribu salin, album Istighfar ini sukses di pasaran



hingga menembus lebih dari 800 ribu salin dan mendapatkan penghargaan lima platinum sekaligus.

Dari uraian di atas, lagu Tombo Ati yang dipopulerkan oleh Opick memiliki beberapa aspek musikologi yang dapat diteliti dan dianalisis. Dalam hal ini analisis karya musik merupakan salah satu upaya untuk membedakan unsur-unsur yang ada dalam karya musik tersebut. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk membahas lagu ini ke dalam sebuah penelitian, yang dituangkan dalam skripsi dengan judul; “Analisis Struktur Musik dan Makna Lirik Lagu Tombo Ati”. Adapun pembahasan yang spesifik ini bertujuan agar dalam objek kajiannya lebih mudah untuk dipahami dan juga diaplikasikan.

## **B. IDENTIFIKASI MASALAH**

1. Bentuk dan struktur lagu Tombo Ati yang diaransemen ulang oleh Opick sehingga banyak di dengar masyarakat dan sukses dipasaran.
2. Beberapa musisi dan penyanyi yang merilis album religi saat ini kurang memperhatikan nilai-nilai ke-Islaman di dalam lirik lagu yang diciptakannya, Apabila dikaji secara mendalam, hanya beberapa lirik yang mengandung nilai pendidikan Islam. Seharusnya lirik lagu religi mengandung nilai pendidikan Islam di dalamnya, karena pendengar dan pencintanya merupakan anak usia sekolah yang sedang mencari jati dirinya, sehingga para pendengar mampu merenungi di dalam kehidupan sehari-hari.

3. Lagu “Tombo Ati” sangat populer di masyarakat karena lirik yang yang sederhana menjadikannya mudah untuk dipahami, tetapi di balik lirik yang sederhana itu “Tombo Ati” menyimpan makna yang sangat mendalam.

### **C. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk dan struktur musik pada lagu Tombo Ati yang diaransemen ulang oleh Opick
2. Apakah makna dan nilai-nilai yang terkandung dalam lagu Tombo Ati Opick

### **D. PEMBATASAN MASALAH**

Agar terjadi pemahaman perbedaan tentang masalah yang akan diteliti maka perlu adanya pembatasan masalah, diantaranya :

1. Informasi yang akan dibahas dalam penelitian adalah bentuk dan struktur musik lagu Tombo Ati yang diaransemen ulang oleh Opick.
2. Makna, fungsi, manfaat dari lirik lagu Tombo Ati yang digubah ke dalam bahasa Indonesia oleh Opick.

### **E. TUJUAN PENELITIAN**

Sehubungan dengan rumusan masalah yang dipaparkan di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:



1. Mengetahui bentuk dan struktur musik pada lagu Tombo Ati yang dipopulerkan Opick.
2. Mengetahui makna, fungsi, manfaat dari lirik Tombo Ati.

## F. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini memberikan manfaat bagi peneliti, bagi program sendratasik UMTAS dan pengembangan keilmuan pelaksanaan seni budaya khususnya. Secara teoritis manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Peneliti

Mendapat ilmu dan wawasan baru dibidang musik dan agama dengan harapan dapat mengembangkan kreasi musik dengan menambahkan unsur religi di dalamnya

### 2. Bagi Prodi Sendratasik UMTAS

- a. Memberikan wawasan keilmuan tentang analisis struktur musik dan makna lirik lagu “Tombo Ati”
- b. Sebagai bahan pembelajaran bagi pelaku musik yang sedang melakukan pembelajaran tentang analisis lagu dan makna lirik lagu Tombo Ati.
- c. Sebagai bahan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

### 3. Bagi Masyarakat

Sebagai wawasan keilmuan tentang sejarah lagu “Tombo Ati, makna dari lirik “Tombo Ati” yang akan membawa kita kepada ketenangan apabila dilaksanakan.

